

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga rekam medis di RS DKT Sidoarjo, menunjukkan bahwa menurut profesinya petugas pendaftaran pasien berjumlah 8 orang, petugas assembling dan koding 1 orang, petugas pelaporan 1 orang.
2. Waktu kerja tersedia tenaga petugas pendaftaran pasien di RS DKT Sidoarjo terdapat 3 shift selama 7 jam/hari atau 49 jam/minggu. Sedangkan untuk waktu kerja tenaga pelaporan dan assembling tidak ada shift jam kerja yaitu selama 7 jam/hari atau 35 jam/minggu dan dihitung sebesar 1.428 jam/tahun atau 85.680 menit/tahun.
3. Komponen beban kerja tenaga rekam medis RS DKT Sidoarjo tugas pokok kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan dengan norma waktu selama 8 menit/pasien, pendaftaran pasien rawat inap selama 14 menit/pasien, pendaftaran IGD selama 10 menit/pasien, pengambilan dan peminjaman DRM selama 4 menit/hari, mendistribusikan DRM ke poli 2 menit/drm, penyimpanan pengembalian DRM ke rak filing selama 9 menit/drm, perakitan formulir rawat inap & rawat jalan selama 2 menit/drm, pengolahan data dan laporan rekam medis selama 8 menit/drm , assembling DRM koding dan indeksing rawat inap serta analisis kelengkapan berkas rekam medis selama 15 menit/drm, sensus harian selama 15 menit/hr, retensi 5 mnt/drm. Sedangkan tugas penunjang rapat bulanan rekam medis selama 120 menit/bulan, rapat komite rekam medis selama 120 menit/bulan, menyediakan drm casemix untuk keperluan revisi selama 5 menit/hari, laporan data vaksin selama 4 menit/pasien, diklat selama 120 menit/tahun, bimbingan PKL selama 1440 menit/tahun.
4. Standar Beban Kerja (SBK) petugas tenaga rekam medis di unit rekam medis RS DKT Sidoarjo yaitu sebesar 16480,7.

5. Standar Tugas Penunjang (STP) dari tugas penunjang dengan masing-masing komponen beban kerja di unit rekam medis RS DKT Sidoarjo yaitu sebesar 1,09.
6. Kebutuhan tenaga rekam medis dengan menggunakan perhitungan metode ABK-Kes di RS DKT Sidoarjo adalah 16,3 atau 16 orang pegawai. Jumlah tenaga rekam medis yang sudah ada di unit rekam medis RS DKT Sidoarjo sebanyak 10 orang, jadi penambahan tenaga di unit rekam medis adalah 6 orang.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dilakukan penambahan perekam medis sebanyak 6 orang. Penambahan tidak harus menunggu formasi pegawai negeri sipil, namun bisa dengan mengangkat tenaga kontrak atau tenaga honorer.
2. Pihak manajemen rumah sakit perlu membuat sistem perhitungan kebutuhan SDM yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh RS DKT Sidoarjo.
3. Tenaga kerja pendaftaran dan filing difokuskan pada satu pekerjaan saja sehingga dapat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan beban pada tenaga kerja.
4. Kepala RM perlu mengikutsertakan tenaga kerja yang kualifikasi pendidikannya SMA pada pelatihan-pelatihan terkait manajemen pengelolaan RM.